JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)
Vol.2, No.6 Juni 2024
e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX
PT. Media Akademik Publisher
AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

PERAN KEPEMIMPINAN RIDWAN KAMIL DALAM PERKEMBANGAN TRANSFORMASI DIGITAL DI JAWA BARAT

Oleh:

Yasinta Aulia Bilqis Prasada[1]
Tiara Silviana Putri[2]
Rahmah Ledya Erlianty[3]

Universitas Negeri Surabaya
Alamat: JL. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur (60213)
Korespondensi Penulis: yasinta.23425@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *We analyze Ridwan Kamil's leadership role in the development of Digital Transformation in West Java which is Ridwan Kamil's performance. Whether his leadership period fulfills the requirements of democratic leadership and also charismatic leadership style. By using the literature research method, with a qualitative approach, we found that there are new innovations created by Ridwan Kamil in West Java by involving the government, society, and also technology which shows that Ridwan Kamil is a leader who is adaptable to change and able to keep up with technological developments in this day and age. Ridwan Kamil succeeded in creating an E-Government-based government as an effort to provide services that are fast, responsive, and easily accessible to the community so as to overcome existing social and political problems. Running a clear vision and mission and contributing directly to the community, many of his policies have received appreciation from the public.*
Keywords*: Leadership, Democratic, Innovative, Digital.*

Abstrak. Kami menganalisis peran kepemimpinan Ridwan Kamil dalam perkembangan Transformasi Digital di Jawa Barat yang merupakan kinerja Ridwan Kamil. Apakah dalam masa kepemimpinannya memenuhi syarat kepemimpinan demokratis dan juga

Received May 22, 2024; Revised May 27, 2024; June 08, 2024
*Corresponding author: *yasinta.23425@mhs.unesa.ac.id*

gaya kepemimpinan kharismatik. Dengan menggunakan metode penelitian Kepustakaan atau Studi literatur, dengan pendekatan kualitatif, kami menemukan bahwa adanya inovasi baru yang diciptakan oleh Ridwan Kamil di Jawa Barat dengan melibatkan pemerintah, masyarakat, dan juga teknologi yang menunjukkan bahwa Ridwan Kamil merupakan pemimpin yang mudah beradaptasi dengan adanya perubahan dan mampu mengikuti perkembangan teknolgi pada zaman sekarang. Ridwan Kamil berhasil membuat pemerintahan berbasis E-Government sebagai upaya pemberian pelayanan yang cepat, tanggap, dan mudah diakses oleh masyarakat sehingga mengatasi permasalahan sosial maupun politik yang ada. Menjalankan visi dan misi yang jelas serta memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat, banyak kebijakan-nya yang mendapat apresiasi dari masyarakat.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Demokratis, Inovatif, Digital.

LATAR BELAKANG

Menurut Suradinata (1997:11) yang berpendapat bahwa pemimpin adalah orang yang memimpin sebuah kelompok yang berisi dua orang atau lebih, baik dalam bentuk organisasi maupun keluarga. Sedangkan kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk dapat mengendalikan, memimpin kelompok, mempunyai power untuk mempengaruhi pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Ridwan Kamil merupakan pemimpin digital yang memanfaatkan perkembangan teknologi dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Ridwan Kamil mempunyai pribadi yang kharismatik yang dimana memudahkan kerjasama dengan masyarakat serta menumbuhkan rasa percaya masyarakat dengan pemimpinnya. Indonesia merupakan negara demokrasi yang merupakan suatu proses penyelenggaraan sistem kekuasaan negara yang dilakukan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat *(government of people, by the people, and for the people)* (Abraham Lincoln (Winarno, 2010: 92)).

Ridwan Kamil mempunyai gaya kepemimpinan Demokratis, dimana sebagai pemimpin yang aktif, terarah, penuh usaha memanfaatkan setiap orang demi kemajuan Jawa Barat. Antusias masyarakat Jawa Barat memberikan dampak positif pada kemajuan tata negara sehingga masyarakat sendiri juga dapat berkontribusi. Ada beberapa alasan utama mengapa kami memilih Ridwan Kamil sebagai pemimpin yang demokratis,

seperti: Selama ini Ridwan Kamil dikenal sebagai tokoh perubahan yang memang dekat dengan kalangan milenial dan generasi Z, Ridwan Kamil juga termasuk dalam pemimpin yang mampu beradaptasi dengan perubahan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam. Apakah gaya kepemimpinan Ridwan Kamil sebagai Gubernur Provinsi Jawa Barat berdampak baik bagi masyarakatnya atau malah sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan atau studi literatur. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi untuk menyaring ide. Dalam studi literatur yang disajikan, penulis telah mengumpulkan beberapa referensi penelitian terdahulu dari sumber-sumber yang relevan yang berkaitan dengan kajian yang diteliti, seperti jurnal ilmiah, berita, dan laporan dari organisasi tertentu yang memiliki reputasi baik.

Hasil penelitian tersebut diuraikan dalam bentuk teks berupa narasi atau deskripsi berisi teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian dan kemudian diuraikan. Dalam artikel ini, penulis menjelaskan gaya kepemimpinan Ridwan Kamil dan hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilannya memimpin Jawa Barat selama lima tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Ridwan Kamil

Dr. (H.C.) H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D. yang sering disebut sebagai “Kang Emil” Lahir di Bandung, Jawa Barat 4 Oktober 1971. Setelah lulus sekolah menegah pada tahun 1990 Ridwan Kamil melaksanakan pendidikan lanjutannya di ITB dengan mengambil S1 di Fakultas Teknik Arsitektur dan lulus di tahun 1995. Ridwan Kamil menikah dengan Atalia Praratya Kamil dan dikaruniai tiga orang anak. 4 tahun kemudian beliau kembali melanjutkan pendidikannya di Master of Urban Design, University of California, Berkey pada tahun 1999-2001. Kemudian beliau mengambil gelar Doktor Honoris Causa, Dong-a University pada tahun 2019.

Sebelum menjabat sebagai Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil adalah seorang arsitek yang juga merangkap sebagai dosen tidak tetap di ITB. Awal nama Ridwan Kamil

mulai dikenal di masyarakat, yang di mana ia dicalonkan menjadi walikota Bandung oleh partai PKS dan Gerindra pada tahun 2013. Pada tahun 2013 beliau mengikuti Pilkada Kota Bandung berpasangan dengan Oded Muhammad Danial, Pada rapat pleno Panitia Pemilihan Umum Kota Bandung tanggal 28 Juni 2013, mereka mendapat 45,24% suara jauh dari 7 pasangan lainnya dengan ini pasangan Ridwan dan Oded dinyatakan sebagai pemenang Pilkada Bandung 2013. Ridwan Kamil dan Oded Muhammad Danial dilantik pada 16 September 2013. Selama menjabat sebagai Wali Kota Bandung, Ridwan Kamil banyak menorehkan kemajuan terutama dalam sistem pelayanan publik dan tata kelola Bandung.

Berkat banyaknya kemajuan yang diraih selama menjabat sebagai Wali Kota Bandung, ia banyak memperoleh penghargaan salah satunya mendapatkan penghargaan sebagai Wali Kota Terbaik bersama sembilan Wali Kota Terbaik se-Indonesia yang dinilai mampu menyampaikan inspirasi dan semangat untuk terus berkarya dan berprestasi demi negeri. Penghargaan tersebut diterima oleh Ridwan Kamil, yang diserahkan oleh CEO Java Pos Azrul Ananda di acara Java Pos Group Awards 2016 yang diadakan di Fairmont Hotel Jakarta, Jumat 22 Januari 2016. Penghargaan ini diperoleh berdasarkan capaian dan inovasi yang terjadi pada kebersihan, hingga pelayanan publik di kota Bandung yang mendapat nilai tinggi.

Setelah masa jabatan sebagai Wali Kota Bandung telah usai, ia mencalonkan dirinya menjadi Gubernur Jawa Barat bersama dengan Uu Ruzhanul Ulum. Mereka mendapat dukungan penuh dari partai Nasdem, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Hanura saat mencalonkan diri menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat 2018-2023. Hasilnya, pasangan Ridwan Kamil sukses mengalahkan tiga pasangan lainnya di Pilkada Jabar. Dengan berbagai prestasi dan dukungan masyarakat di berbagai daerah di Provinsi Jawa Barat, Ridwan Kamil dan Uu Ruzhanul Ulum bertekad menjadikan Provinsi Jawa Barat unggul dari provinsi lainnya. “Jabar Juara” adalah slogan dalam menjalankan program kerja untuk mewujudkan Jawa Barat yang lebih baik dan inovatif.

Program Ridwan Kamil: Gubernur Jawa Barat

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, bekerja sama dengan Wakilnya Uu Ruzhanul Ulum, telah merancang berbagai program untuk menciptakan Jawa Barat yang

lebih maju dengan mengurangi kesenjangan, meningkatkan akses layanan kesehatan, meningkatkan pendidikan, dan memperkuat desa. Mereka juga mengedepankan kelestarian lingkungan, investasi, reformasi birokrasi, dan teknologi digital. Prestasi tersebut mencerminkan komitmen mereka terhadap pembangunan Jawa Barat. Selama kepemimpinannya, beliau sering mengadopsi pemerintahan berbasis E-Government atau digital, hal ini tidak baru dilakukannya saat menjabat menjadi Gubernur tapi sudah diadopsi ketika beliau menjabat sebagai Walikota Bandung dan lebih dikembangkan lagi saat menjadi Gubernur. Pengembangan untuk tata kelolanya dengan pendekatan digital yang diberi nama Jabar Digital. Tujuan dari adanya jabar digital ini adalah, beliau ingin menjadikan Jawa Barat menjadi provinsi berbasis digital dan teknologi untuk mempermudah dukungan pelayanan dan pengambilan kebijakan secara adaptif dan responsif.

Program Jabar *Quick Response*, merupakan salah satu program Ridwan Kamil yang menjadi kanal aspirasi masyarakat Jawa Barat. Masyarakat dapat melaporkan permasalahan melalui nomor pengaduan atau akun media sosial dengan menggunakan kata kunci 'Jabar *Quick Response*'. Yang bertujuan untuk memberikan solusi dan pertolongan pertama terhadap masalah kemanusiaan serta keadaan darurat. Juga agar negara lebih dekat, dan tanggap terhadap keluhan masyarakatnya. Hal ini juga dibuat berdasarkan sejumlah keluhan masyarakat yang hadir melalui media sosial. Gubernur Jawa Barat ini berpendapat bahwa sebagai seorang pemimpin, sudah menjadi tanggung jawabnya untuk membangun sistem yang dapat mengatasi permasalahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (kompas.com).

Desa digital juga merupakan program lain dari Gubernur Jawa Barat ini yang bertujuan sebagai wadah pemberdayaan masyarakatnya agar ‘melek digital’. Gubernur Jawa Barat berharap dengan adanya program ini tidak hanya membawa kemajuan teknologi ke wilayah pedesaan yang sulit dijangkau namun juga diharapkan menjadi peluang untuk pengembangaan potensi desanya agar ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya juga meningkat. Pasalnya sebagai seorang pemimpin beliau harus kreatif dalam berinovasi, dengan semakin majunya teknologi yang dapat membuka peluang positif bagi masyarakatnya. Untuk mendukung program ini, Gubernur bekerja sama dengan Diskominfo dan pihak-pihak yang menyediakan layanan digital yang akan memudahkan masyarakat pedesaan mendapatkan informasi serta layanan publik yang

efektif dan efisien. Program ini juga mendapat apresiasi dari negara Asia Pasifik melalui penghargaan Digital Equality And Accessibility IDC Smart City Asia Pasific Award 2020.

Provinsi Jawa Barat yang ingin bertransformasi menjadi provinsi digital ini mendorong Pemerintah Daerah di tiap bagian Jawa Barat untuk berinovasi menciptakan Aplikasi yang nantinya akan memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan informasi dan komunikasi berkaitan dengan pemerintahannya. Salah satunya Aplikasi "Sapa warga-SuperApps". Merupakan Aplikasi yang memudahkan proses komunikasi jika terdapat permasalahan daerah di Jawa Barat. Awalnya aplikasi ini dipergunakan oleh para Ketua Rukun Warga (RW) dalam pelayanan publik, aplikasi ini dimanfaatkan lebih dari 53 ribu ketua RW. Namun, dengan berjalannya waktu aplikasi ini berkembang dan dapat diakses langsung oleh publik sehingga tidak hanya ketua RW saja yang dapat menggunakannya. Aplikasi "Sapa warga-SuperApps" saat ini telah dimanfaatkan baik oleh masyarakat sebagai media informasi tentang program-program pemerintah daerah, serta adanya proses informasi dan komunikasi 2 arah yang terjadi setiap harinya. Aplikasi "Sapa warga-SuperApps" menyediakan layanan publik seperti: Layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor (Sambara), Layanan pencarian lowongan kerja (Si Juara), Layanan Informasi kesehatan, dan Layanan Sapawarga RW yang dimana memberikan efektivitas dan efisiensi dalam menjalani pelayanan publik.

Partisipasi Terhadap Masyarakat

Di zaman sekarang, aspirasi masyarakat menjadi semakin penting karena peran dan kebutuhan pemuda dalam proses politik semakin disadari. Dalam riset *Tirto.id yang* bekerja sama dengan penyedia layanan survey daring *Jakpat* merancang jajak pendapat. Yang mendapatkan hasil, bahwa banyak anak muda enggan terjun dalam dunia politik. Representasi kaum muda di parlemen masih rendah, dengan sebagian besar anggota berada di kelompok usia 51-60 tahun. Media sosial memainkan peran penting dalam hal aspirasi, namun juga dapat menyesatkan. Ridwan kamil sebagai gubernur Jawa Barat mempunyai cara yang solutif untuk hal ini.

Dalam kepemimpinannya beliau dikenal dengan sosok pemimpin yang aktif berinteraksi dan selalu responsive lewat media sosial. Tidak hanya berhasil memanfaatkan aplikasi sebagai wadah penyelesaian masalah, beliau juga menggunakan

media sosial pribadinya sebagai wadah aspirasi masyarakat. Seperti yang diketahui banyak orang di akun instagram pribadinya yakni @ridwankamil yang telah aktif digunakan dari beliau menjabat sebagai Walikota Bandung sampai sekarang. Beliau kerap menuliskan berbagai bentuk permasalahan serta solusi di caption laman instagramnya, serta beliau memberikan kebebasan berpendapat terhadap masyarakat di laman instagramnya terkait pelayanan maupun infrastruktur-infrastruktur yang yang belum tercukupi seperti jalan rusak, pelayanan yang birokrasi atau lain sebagainya. Selain itu dalam instagramnya beliau juga sering mengunggah berbagai hal terkait kinerja, ide-ide, maupun proyek kerjanya sehingga dirasa transparan untuk masyarakat serta memudahkan masyarakat untuk berinteraksi. Pada dasarnya tidak hanya instagram saja yang dimanfaatkan olehnya ada media sosial lain seperti twitter, dan facebook juga, namun jika ditinjau dari partisipasi masyarakatnya, instagram lah yang paling popular dan memiliki pengaruh besar diantara aplikasi lainnya. Hampir semua kalangan dapat mengakses aplikasi ini.

Bentuk Partisipasi Ridwan Kamil terhadap masyarakat tidak hanya berbasis teknologi dan daring, namun beliau juga sering melakukan kunjungan langsung di berbagai daerah untuk mendengarkan aspirasi masyarakat. Selain itu beliau juga sering mengadakan berbagai macam seminar untuk membahas isu-isu yang sedang booming atau permasalahan yang sedang dihadapi masyarakatnya serta ridwan kamil sering diundang dalam acara talk show atau webinar yang dimana ia menjadi pemateri serta memotivasi para audiens. Beliau akan terus menginspirasi generasi muda untuk berpikir out of the box, berkontribusi positif kepada masyarakat, bekerja keras dan cerdas, serta harus bekerja berkualitas.

Kepuasan Akan Inovasi dan Solusi Nya

Ridwan Kamil, telah membuat perubahan signifikan dalam strateginya untuk kampanye pada tahun 2013 ke 2018. Perubahan-perubahan ini menyoroti kemampuan Ridwan Kamil yang mampu untuk mengenali audiensnya dan mengkomunikasikan ide-idenya secara efektif ke berbagai kalangan. Tetapi, penting untuk dicatat bahwa perubahan strategi yang drastis ini adalah salah satu sikap ketidakkonsistenan akan suatu hal. Menurut sebuah survei yang dilakukan oleh Lembaga Riset Shartapolitika Indonesia, masyarakat di Jawa Barat sangat puas dengan pemerintahan Gubernur Ridwan Kamil,

dengan tingkat kepuasan di atas 70%. Namun, kepuasan terhadap pemerintah pusat yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo, atau yang lebih dikenal dengan sebutan Jokowi, berada di bawah 70%. Survei ini difokuskan pada tiga provinsi: Lampung, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Temuan survei menunjukkan bahwa masyarakat Jawa Barat lebih puas dengan kinerja pemerintah provinsi dibandingkan dengan pemerintah pusat. Hasil penelitian ini dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2022.

Survei lain, dilakukan oleh CigMark Institute menemukan bahwa tingkat kepuasan warga Provinsi Jawa Barat terhadap Gubernur Ridwan Kamil sangat tinggi, yaitu mencapai 90,27%. Survei tersebut mengumpulkan data dari 2000 responden pada Maret 2023 dan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan tersebut merupakan gabungan dari mereka yang sangat puas (19,78%) dan yang cukup puas (70%). Survei ini juga menyampaikan bahwa selama kepemimpinan Ridwan Kamil, terdapat tiga keluhan teratas terkait masalah sosial yang menjadi sorotan warga Jawa Barat ialah; kerusakan jalan (41%), pengangguran (40,08%), dan modal usaha kecil (28,08%). Dari kedua survei tersebut masyarakat Jawa Barat berharap agar Ridwan Kamil menjabat kembali sebagai gubernur Provinsi Jawa Barat di pemilihan tahun 2024, karena masyarakat merasa segala masalah dan keluhan yang ada di daerahnya teratasi satu per satu. Namun, penting untuk diingat bahwa hasil survei ini mencerminkan pendapat masyarakat pada saat tertentu dan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Setiap pemimpin memiliki tantangan dan pedoman yang berbeda, serta evaluasi kinerja dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor.

Salah satu tantangan sebagai pemimpin ialah permasalahan masyarakatnya yang kompleks dan kian berkembang. Sebagai pemimpin di Jawa Barat, Ridwan Kamil harus bisa mengatasi permasalahan dan keluhan yang ada dengan strategi yang terarah. Masalah sosial dan kemanusian menjadi sorotan utama dibeberapa daerah, khususnya di provinsi Jawa Barat. Untuk menangani hal tersebut Ridwan Kamil meluncurkan program-program yang dapat membantu masyarakatnya seperti JQR. JQR berkontribusi terhadap pesatnya transformasi pelayanan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Dengan adanya program ini tercatat dari tahun 2019-2021 sudah ada 4.066 aduan yang masuk, 2.642 selesai ditangani dan 1.424 masih dalam ranah penanganan JQR, dari aduan tersebut terdapat 2.067 aduan tentang kesehatan, 754 rumah roboh, 422 kebencanaan, 403 terkait pendidikan, 126 rumah ibadah, 127 terkait infrastruktur dan jembatan, serta masih banyak lagi, dan pada

akhir masa programnya di bulan Desember 2023, JQR telah menjangkau 2.622 desa, 605 kecamatan, dan memberikan manfaat bagi 166.547 individu di 27 kabupaten dan kota di Jawa Barat dalam kurun waktu lima tahun. Terinspirasi dari kesuksesan JQR, Pemprov Jawa Barat kini tengah mengembangkan sistem e-complaint terintegrasi yang menjamin respons cepat dan terdata terhadap pelaksanaan layanan ASN.

Analisis Gaya Kepemimpinan Ridwan Kamil

Kepemimpinan diartikan sebagai suatu proses mengarahkan dan juga mempengaruhi aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok. (**Stoner, 1996 : 161)**

Kepemimpinan adalah rangkaian kegiatan mempengaruhi tingkah laku orang lain agar bersedia untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. (**Robbins, 2017:250)**

Menurut George Terry di dalam bukunya "Principles of Management" mengartikan kepemimpinan sebagai hubungan dimana satu orang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk bekerja sama sukarela dalam usaha mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai oleh pemimpin tersebut.

Menurut mustari (2014: 137), demokratis diartikan sebagai cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

Harris Soche (Winarno, 2010: 91), demokrasi adalah bentuk pemerintahan rakyat, karena kekuasaan pemerintahan itu sendiri melekat pada diri rakyat.

Abraham Liconln (Winarno, 2010: 92) yang menyatakan bahwa demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat (*government of people, by the people, and for the people*).

Gaya kepemimpinan demokratis memiliki kekuatan untuk memotivasi bawahannya, dengan meningkatkan motivasi kerja (Hasibuan, 2007;216)

Tipe kepemimpinan demokratis menurut Nawawi (2006;100) adalah menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam setiap kelompok/organisasi. Dominasi perilaku sebagai pelindung dan penyelamat serta perilaku cenderung memajukan dan mengembangkan organisasi/kelompok merupakan perwujudan tipe kepemimpinan ini.

Menurut Woods (2004) dalam Laliasa et al. (2018), gaya kepemimpinan demokratis merupakan kemampuan mempengaruhi untuk orang lain agar mau

bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan.

Menurut Siagian (1997: 43-47), Gaya Kepemimpinan Demokratis : Pengetahuan tentang kepemimpinan telah membuktikan bahwa tipe pemimpin yang demokratis lah yang paling tepat untuk organisasi modern. Hal ini dikarenakan gaya kepemimpinan ini memiliki karakteristik sebagai berikut: selalu bertitik tolak dari pendapat manusia itu adalah makhluk yang termulia di dunia dalam proses penggerakan bawahan; selalu berupaya mensinkronisasikan antara kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi dari pada bawahannya; terbuka dalam menerima saran, pendapat, dan bahkan kritik dari bawahannya; selalu berupaya mengedepankan kerjasama dan tim kerja dalam usaha mencapai tujuan; memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada bawahannya. Dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi pemimpin tipe demokratis ini bukanlah hal yang mudah. Akan tetapi, karena pemimpin yang demikianlah yang merupakan tipe pemimpin yang paling ideal, alangkah baiknya jika semua pemimpin berupaya menjadi seorang pemimpin yang demokratis.

Menurut Susanti (2015), indikator untuk mengukur gaya kepemimpinan demokratis adalah : Kemampuan mendorong para bawahan untuk menggunakan daya kognitif dan daya nalarnya dalam pemecahan berbagai masalah yang dihadapi, mendorong penggunaan daya inovatif dan kreatifitas dalam pelaksanaan tugas, antara pemimpin dan bawahan sama-sama terlibat dalam pengambilan keputusan maupun pemecahan masalah, terjalinnya hubungan yang baik antara pemimpin dan bawahannya.

Menurut pengertian yang ada, dalam menjalankan kepemimpinannya Ridwan Kamil lebih condong memimpin dengan pendekatan kepada milenial. Ridwan Kamil merupakan salah satu contoh pemimpin yang masuk dalam gaya kepemimpinan demokratis dan inovatif karena beliau adalah individu yang aktif ber-inovasi, dan responsif terhadap masyarakatnya serta dapat memberi motivasi dan inspirasi bawahannya sebagai contoh pemimpin yang demokratis. Sebagai contoh dari banyak Programnya; JQR (Jabar Quick Responses), Program Desa digital, Aplikasi Sapa Warga dan program serta aplikasi lainnya, merupakan implementasi dari tujuan beliau untuk menjadikan Jawa Barat menjadi provinsi berbasis digital. Beliau juga memberikan kewenangan yang luas kepada bawahannya untuk menyelesaikan masalah dan selalu melibatkan mereka sebagai satu tim yang utuh, dengan menghadirkan keluhan, kritik, dan

saran bawahan serta masyarakat sebagai pertimbangan akan pembuatan berbagai program dan aplikasi ini. Hal ini membuktikan bahwa Ridwan Kamil juga memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik dan bertindak secara karismatik.

Gaya Kepemimpinan Dengan Kepribadian Karismatik

Gaya kepemimpinan karismatik berarti pengikut dimotivasi oleh kualitas kepemimpinan yang heroik atau luar biasa ketika mereka mengamati perilaku tertentu dalam diri seorang pemimpin. Pemimpin karismatik memiliki empat ciri utama (Robins, 2011).

1. Visi dan artikulasi. Mempunyai **visi** yang ideal untuk masa depan yang lebih baik dari saat ini, mampu meng**artikulasi**kan makna visinya dengan cara yang dapat di pahami orang lain.
2. Risiko personal. Pemimpin kharismatik berani mengambil **risiko personal** yang tinggi dan **mengorbankan** diri untuk mencapai visinya.
3. Peka terhadap lingkungan. Pemimpin kharismatik dapat **menilai secara realistis** gangguan lingkungan serta sumber daya yang dibutuhkan untuk transformasi.
4. Kepekaan terhadap kebutuhan pengikut. Pemimpin yang karismatik memiliki pemahaman yang mendalam tentang kemampuan orang lain dan **peka** terhadap **kebutuhan** dan perasaan bawahan.

Kualitas seorang pemimpin yang karismatik mencakup tingkat kepercayaan diri yang tinggi, memiliki visi ideal untuk pencapaian masa depan, mempunyai kemampuan untuk mudah menjelaskan visi dan tujuan mereka dalam mencapai kesuksesan, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Indikator kepemimpinan karismatik dibuktikan dengan adanya hubungan antara pemimpin dan pengikutnya. Karena pengikut benar-benar percaya bahwa pemimpin mereka benar, sehingga mereka memiliki kinerja tinggi serta rela tunduk dan berkontribusi terhadap keberhasilan misi pimpinan mereka.

Ada faktor yang membawa kemenangan kepada Ridwan Kamil dalam Pilgub Jabar 2018. Prestasi yang signifikan selama menjabat sebagai Wali Kota Bandung, terutama inovasi dan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan pelayanan publik di kota Bandung. Prestasi yang dicapai Ridwan Kamil dalam bidang tata kota dan kepemimpinan, baik di tingkat nasional maupun internasional, semakin memperkuat

citranya sebagai pemimpin yang amanah dan bekerja keras. Kebutuhan pengikut sangat dirasakan Ridwan Kamil.

Pemimpin yang karismatik memiliki pemahaman yang mendalam tentang kemampuan orang lain dan peka terhadap kebutuhan dan perasaan mereka (Robins, 2011). Seperti pada saat menangani keluhan sosial, ekonomi masyarakat Jawa Barat dan pada saat pandemi Covid-19. Pada saat pandemi Covid-19, Ridwan kamil memutuskan untuk mengalokasikan anggaran infrastruktur untuk pembelian obat dan suplemen gratis bagi pasien isolasi mandiri selama pandemi Covid-19. Dia diapresiasi karena berani mengorbankan anggaran untuk situasi yang lebih mendesak. Ina Primiana, ekonom dari *Center of Reform on Economics* (Core) di Indonesia, menilai tindakan yang diambil oleh Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Barat, selama pandemi Covid-19. Menurutnya, kemampuan Ridwan Kamil dalam berpikir cepat membuatnya mampu memprioritaskan dan menangani hal-hal yang mendesak secara efektif. Secara khusus, ia membuat keputusan berani untuk mengalokasi anggaran infrastruktur untuk memerangi pandemi, karena menyadari bahwa daerah tersebut tidak dapat lagi hanya mengandalkan dana dari pemerintah pusat. Pendekatan ini menunjukkan kepemimpinan dan komitmen beliau untuk melindungi kehidupan masyarakat Jawa Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dr. (H.C.) H. Mochamad Ridwan Kamil memiliki latar pendidikan yang kuat, beliau lulusan Teknik Arsitektur IPB hingga meraih gelar Doktor Honoris Causa, Dong-a University pada tahun 2019. Memulai karirnya dengan menjabat Walikota Bandung yang berhasil memberikan perubahan positif Kota Bandung dalam pelayanan publik dan tata kelola kotanya.

Ridwan Kamil merupakan pemimpin yang condong ke milenial dengan pendekatan kepemimpinan demokratif dan inovatif, dimana beliau aktif ber inovasi serta responsif terhadap masyarakat, mampu membuat bawahan dan masyarakat merasa dilibatkan dalam pembuatan keputusan menjadi faktor keberhasilan menjalankan programnya. Jabar Quick Response (JQR), Desa digital, aplikasi Sapa Warga merupakan bentuk implementasi dan komitmen dari tujuannya menjadikan Jawa Barat berbasis digital.

Pemerintahan berbasis E-government sebagai upaya pemberian pelayanan yang cepat dan mudah diakses oleh masyarakatnya menjadi program yang berhasil mengatasi keluhan masyarakat dengan cepat dan tanggap sehingga banyak masyarakat yang puas dengan kinerjanya. sikap karismatik serta citra positif pemimpin amanah dan selalu berinovasi terutama dalam teknologi digital, menjadi alasan beliau menang pilgub Jabar 2018. kebijakan-kebijakan yang diambil mendapat banyak apresiasi dari masyarakat, seperti saat pandemi Covid 19, dimana beliau mengalokasikan dana yang seharusnya untuk infrastruktur namun lebih diprioritaskan ke kebutuhan yang lebih mendesak saat Covid menunjukkan kepemimpinan proaktif dan komitmen untuk melindungi masyarakat Jawa Barat.

Saran

Sebagai gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil telah menunjukkan betapa pentingnya gaya kepemimpinan demokratis yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Teknologi digital telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemerintahan dan meningkatkan transparansi dan keterbukaan. Jalan demokrasi dapat didukung dengan merekomendasikan partisipasi masyarakat; dalam proses pengambilan keputusan, sadar akan masalah sosial, ekonomi, politik serta berani mengambil tindakan protes. Namun berbagai permasalahan yang kompleks ini juga tidak luput dari keputusan sang pemimpin. Pemimpin diharapkan dapat memberikan keputusan dari berbagai sudut pandang agar dapat mensejahterkan rakyatnya secara adil.

DAFTAR REFERENSI

Adam. (2019, December 23). *Ridwan Kamil Perkenalkan Aplikasi Sapa Warga*. Itworks.Id. https://www.itworks.id/23763/ridwan-kamil-perkenalkan-aplikasi-sapa-warga.html

CAHYARINI, WINDA (2018) *UPAYA MENINGKATKAN SIKAP DEMOKRATIS DAN PRESTASI BELAJAR PKn MELALUI PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAYDIBANTU DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V SDN 3 KEDUNGRANDU*. (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. https://repository.ump.ac.id/8507/

Chairil, N. S., & Rahmansyah, S. (2020). COMMUNITY PERCEPTION AND PARTICIPATION TO THE IMPLEMENTATION OF JABAR DIGITAL PROGRAM IN RIDWAN KAMIL'S INSTAGRAM: A SOCIO-DIGITAL STUDY. *Journal Sosioteknologi ITB, 18*(3). https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2019.18.3.5

Harahap, I., Mingkid, E., & Pratiknjo, M. H. (2017). GAYA KEPEMIMPINAN CAMAT DI KECAMATAN TATAPAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN 1 Oleh. *Politico: Jurnal Ilmu Politik, 6*(1). https://media.neliti.com/media/publications/159356-ID-gaya-kepemimpinan-camat-di-kecamatan-tat.pdf

H, R. (2023, May 26). *7 Wajah Perkembangan Jawa Barat di Tangan Gubernur Ridwan Kamil*. Idntimes.Com. https://www.idntimes.com/news/indonesia/dzakiy-rahmatullah/wajah-perkembangan-jawa-barat-di-tangan-gubernur-ridwan-kamil-c1c2

LPPM Institutt Teknologi Bandung. (n.d). *Materi Karsa Loka Vol 12: Membantu Resiliensi Masyarakat Rawan Bencana* [PDF], Institut Teknologi Bandung. Diakses 16 Mei 2024 dari https://www.lppm.itb.ac.id/wp-content/uploads/sites/55/2021/10/Materi-Karsa-Loka-Vol-12.pdf

Minarty, Apriyani. (2022). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Kompetensi (Studi pada PT. Orientama Makmur Abadi).* http://repository.stei.ac.id/9383/

Negara, D.J.K.N (2014). *Pemimpin dan Kepemimpinan Kita.* https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/7018/Pemimpin-dan-Kepemimpinan-Kita.html

Nurulliah, N. (2021, July 7). *"Pengamat Ekonomi: Ridwan Kamil Berani Ambil Keputusan dengan Mengalihkan Anggaran Infrastruktur untuk Covid."* Pikiran-Rakyat.Com. https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-012179194/pengamat-ekonomi-ridwan-kamil-berani-ambil-keputusan-dengan-mengalihkan-anggaran-infrastruktur-untuk-covid?page=all

Octavia Olla, T. S., Andriyani, S., & Ndoen, L. (2019). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT. TIMOR EXPRESS INTERMEDIA KUPANG). *Journal of*

Management : Small and Medium Enterprises (SMEs), *5*(2), 259–272. https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/JEM/article/view/1369

Pebrianto, F. (2022). Survei: Warga Jawa Barat Lebih Puas Pemerintahan Ridwan Kamil Ketimbang Jokowi. In *nasional.tempo.co*. https://nasional.tempo.co/read/1571504/survei-warga-jawa-barat-lebih-puas-pemerintahan-ridwan-kamil-ketimbang-jokowi

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. (n.d). *Desa Digital*. Diakses 12 Mei 2024 dari https://jabarprov.go.id/

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. (n.d). *Sapawarga*. Diakses 13 Mei 2024 dari https://jabarprov.go.id/

Prasetyo, M. A. (2022, December 15). *Mengupas Gaya Kepemimpinan Orang Nomor Satu di Jawa Barat Ridwan Kamil*. Beritamerdekaonline.Com. https://www.beritamerdekaonline.com/2022/12/mengupas-gaya-kepemimpinan-orang-nomor-satu-di-jawa-barat-ridwan-kamil/

Rahmah, S. A. (2022, June). *RIDWAN KAMIL (RK) DALAM MEMBANGUN JAWA BARAT DAN KOTA BANDUNG (Kepemimpinan Ridwan Kamil Saat Menjabat Sebagai Walikota Bandung dan Gubernur Jawa Barat)*. Researchgate.Net. https://www.researchgate.net/publication/361355098

Ramdhani, D. (2018, December 17). *14 Daftar Program yang Diluncurkan Ridwan Kamil dalam 100 Hari Kerja sebagai Gubernur Jabar*. Kompas.Com. https://regional.kompas.com/read/2018/12/17/11020831/14-daftar-program-yang-diluncurkan-ridwan-kamil-dalam-100-hari-kerja-sebagai

RILIS HUMAS JABAR. (2024, Januari 2). *Selama Lima Tahun, JQR Berhasil Transformasikan Spirit Layanan Publik yang Cepat.* https://diskominfo.jabarprov.go.id/berita/selama-lima-tahun-jqr-berhasil-transformasikan-spirit-layanan-publik-yang-cepat-11962

Rohim, Bima Nur Fadhilatur (2021) *Kepemimpinan Kharismatik Kiai Dalam Meningkatkan Kinerja Ustadz Di Pondok Pesantren Banin Banat Al Mubtadi-Ien Kediri*. (S1) thesis, IAIN Kediri. https://etheses.iainkediri.ac.id/3954/

Rohmah, F. N. (2023, July 28). *Riset: Minim Dana Salah Satu Alasan Anak Muda Enggan Berpolitik*. Tirto.Id. https://tirto.id/riset-minim-dana-salah-satu-alasan-anak-muda-enggan-berpolitik-gNqV

Setiaji. (2021, March 30). *Ridwan Kamil Kepala Daerah Efektif Menangani COVID-19 Versi IJTI Jabar*. Pikobar.Jabarprov.Go.Id. https://pikobar.jabarprov.go.id/articles/ridwan-kamil-kepala-daerah-efektif-menangani-covid-19-versi-ijti-jabar-artcl.kmvtjfs69oblyiw8tb0

Sudrajat, A. (2023). *Survei: Warga Jawa Barat puas dengan kinerja Gubernur Ridwan Kamil*. In *antaranews.com*.https://www.antaranews.com/berita/3492417/survei-warga-jawa-barat-puas-dengan-kinerja-gubernur-ridwan-kamil

Tariban. Sri Wahyuni (2013). *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Kubuliku Jaya Kecamatan Batu Tulis Kabupaten Lampung Barat Dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa.* (S1) thesis, Universitas Lampung. http://digilib.unila.ac.id/974/

Yunita, Tantriyana (2015) *PELAKSANAAN NILAI DEMOKRASI DI SD NEGERI KIYARAN 2 DESA WUKIRSARI KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN*. (S1) thesis, Universitas Negeri Yogyakarta. http://eprints.uny.ac.id/14228/